Pengaruh Partisipasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

The Influence Participation and Competence's User to Effectiveness of Accounting Information Systems.

¹Marya Ulfa, ²Nunung Nurhayati, ³Magnaz L.Oktaroza

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹umarya24@yahoo.co.id, ²nunungunisba@yahoo.co.id, ³ira.santoz@gmail.com

Abstract. This study is conducted to determine how big the influence of user participation, user competence on the effectiveness of accounting information system. This study took a location in the State-Owned Enterprises (SOE) sector of the financial services and insurance in the city of Bandung. Respondents in this research was employees also works as an accounting department and information technology (IT) and than sample determined with simple techniques proportional random sampling, in which a sample of obtained at random from part a population that have been visited by the number of samples from 56 respondents. Research methodology that is used is empirical studies with the kind of research and verifikatif descriptive. Data analysis technique used namely linear regression analysis worship of idols with of the program spss 22.00 version. This research result indicates that the competence of user participation of its affect the effectiveness of the accounting information system. The effectiveness of the accounting information system will be getting better if the user participation and competences users had been more effectively. The size of the influence of the two variables such the effectiveness of the accounting information system is still in the good category, which means there are many other factors that also may affect the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: User Participation, User Competence And Effectiveness Of Accounting Information System.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi pengguna dan kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mengambil lokasi di pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor jasa keuangan dan asuransi di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang berprofesi sebagai bagian akuntansi juga teknologi informasi (IT) dan sampel ditentukan dengan teknik Proportional simple random sampling, di mana sampel diperoleh secara acak dari bagian populasi yang ditemui dengan jumlah sampel sebanyak 56 orang responden. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pengguna kompetensi pengguna berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin baik jika partisipasi pengguna dan kompetensi pengguna semakin efektif. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi masih berada pada katagori baik yang berarti masih banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Partisipasi Pengguna, Kompetensi Pengguna, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Badan Usaha Milik Negara atau BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Badan Usaha Milik Negara atau BUMN telah memakai sistem informasi dalam melakukan pekerjaannya untuk pencapaian tujuan organisasi. Sistem informasi sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan harus dapat dikatakan efektif dalam pengambilan keputusannya. Menurut Laudon & Laudon (2014:53) diterjemahkan oleh Sugito, Antika, Sarawati (2015) yang menyatakan bahwa sistem informasi bagian dari rangkaian aktivitas dalam memberikan nilai tambah dalam perolehan informasi, perubahan informasi dan pendistribusian informasi, yang digunakan manajer dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, memperbaiki kinerja organisasi, dan yang terpenting meningkatkan keuntungan perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada kelemahan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam halaman beritasatu.com yang terjadi di Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 2012 lalu. Deputi Gubernur BI Ronald Waas mengatakan bahwa Bank Indonesia (BI) menyoroiti kasus kejahatan perbankan elektronik yang terus terjadi karena perkembangan teknologi informasi (TI). Selanjutnya menurut beliau, perkembangan TI di sistem pembayaran dapat membuat nasabah semakin nyaman bertransaksi. Perkembangan TI di sistem pembayaran tersebut membuat banyak orang yang tidak bertanggung jawab memanfaatkannya untuk melanggar hukum. Pelanggaran hukum tersebut salah satunya adalah lemahnya proses identifikasi dan validasi calon nasabah.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi pengguna, kompetensi pengguna dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung.

B. Landasan Teori

Partisipasi Pengguna

Partisipasi pengguna (user participation) didefinisikan oleh Barki dan Hartwick (1989) yang diterjemahkan oleh Jogiyanto (2007:427) bahwa partisipasi pemakai yaitu sebagai perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pemakai atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem. Selanjutnya Azhar Susanto (2015:383) mengemukakan bahwa partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

Menurut Azhar Susanto (2015:383) adanya 5 alasan pentingnya atau indikator

partisipasi pengguna yaitu:

1. Kebutuhan pengguna
2. Pengetahuan kondisi lokal
3. Keengganan untuk berubah
4. *User* merasa terancam, dan
5. Meningkatkan alam demokrasi

Menurut Spencer (1993:9) yang diterjemahkan Wibowo (2015:272) yang menyatakan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyampaikan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Menurut Armstrong dan Baron (1998:298) yang diartikan dalam Wibowo (2015:273) bahwa kompetensi merupakan dimensi perilaku yang berada di belakang kinerja kompeten. Sering dinamakan kompetensi perilaku karena dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang berperilaku ketika mereka menjalankan perannya dengan baik.

Menurut Spencer (1993:9), menyatakan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyampaikan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Sedangkan kompetensi menurut Robbins dan Judge (2008:57) menyebut kompetensi sebagai ability, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Hal serupa diungkapkan oleh Sofo (2013:20) yang menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang manajer adalah gaya kognitif dan budaya organisasi, nilai-nilai dan berbagi keyakinan dapat mempengaruhi penafsiran seorang manajer. Memang kompetensi itu, gaya kognitif, kemampuan, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan manajer tersebut dalam mengerjakan pekerjaannya.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka dapat diambil indikator dalam mengukur kompetensi pengguna yaitu:

1. Knowledge
2. Skill
3. Ability

Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Kieso, Weygandt dan Warfield, diterjemahkan oleh Emil Salim, 2008:71). Sedangkan menurut Romney dan Steinbart diterjemahkan oleh Safira N, Puspasari N (2015:10) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal.

Menurut Paul D. Kimmel, Weygandt dan Kieso (2011:316) yang menyatakan bahwa *the accounting information system collects and processes transaction data and communicates financial information to decision makers. It also includes the documents that provide evidence of the transactions, and the records, trial balances, worksheets, and financial statements that result.* Maksudnya adalah sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan dan memproses data transaksi dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pengambil keputusan. Mencakup dokumen-dokumen yang memberikan bukti transaksi, dan catatan, percobaan saldo, kertas kerja, dan laporan keuangan yang dihasilkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan

sistem informasi akuntansi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Paul D. Kimmel, Weygandt dan Kieso (2011:316) menerangkan sistem akuntansi dapat berupa manual atau komputerisasi. Kebanyakan bisnis sekarang menggunakan semacam sistem komputerisasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif didasarkan pada tertentu prinsip dasar. Prinsip dasar atau indikator adalah (1) *cost-effectiveness* atau efektivitas biaya, (2) *usefulness* atau kegunaan, dan (3) *flexibility* atau fleksibilitas. Jika sistem akuntansi adalah *cost-effective*, memberikan output yang berguna, dan memiliki fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan masa depan, dapat berkontribusi baik tujuan individu dan organisasi.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2005:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki. Melalui metode penelitian deskriptif ini dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana pengaruh partisipasi dan kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Bandung. Sedangkan Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2014). Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Objek dalam penelitian ini adalah Partisipasi Pengguna, Kompetensi Pengguna dan Efektivitas Sistem. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan kuesioner. Dalam konteks penelitian ini, data primer adalah informasi atau data yang diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh bagian staff keuangan dan staff (*information technology*) atau IT di perusahaan.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 22.0, didapat *output* hasil perhitungan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,553	3,716		-2,571	,026
	Partisipasi Pengguna	,747	,135	,815	5,542	,000
	Kemampuan Pengguna	,377	,192	,289	1,966	,075

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengguna

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS, 2016

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -9,553 + 0,747 X_1 + 0,377 X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- $a = -9,553$ artinya jika variabel partisipasi pengguna (X_1) dan variabel kompetensi pengguna (X_2) bernilai nol (0), maka variabel efektivitas akuntansi (Y) akan bernilai 7,804 satuan. Atau dengan pengertian lain, garis-garis regresi memotong sumbu Y di titik $-9,553$.
- $b_1 = 0,747$ artinya jika partisipasi pengguna (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,747.
- $b_2 = 0,377$ artinya jika kompetensi pengguna (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,377 satuan.

2. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS didapat *output* hasil estimasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,873 ^a	,762	,719	1,58798

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pengguna, Partisipasi Pengguna

b. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS, 2016

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,873. Nilai tersebut kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria obyektif sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2014:250

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yang disajikan di atas, maka koefisien korelasi sebesar 0,873 menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat.

Setelah diketahui nilai R sebesar 0,873, selanjutnya koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,873)^2 \times 100\% \\ &= 76,2\% \end{aligned}$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 76,2% menunjukkan bahwa secara simultan, partisipasi pengguna (X_1) dan kompetensi pengguna (X_2) memberikan

pengaruh sebesar 76,2% terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y). Sedangkan sisanya sebesar 23,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Besar persentase pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan cara mengalikan nilai koefisien *Beta* dengan nilai koefisien *Zero Order* sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Koefisien *Beta* dan *Zero Order*

Coefficients ^a			
Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Partisipasi Pengguna	,815	,824
	Kemampuan Pengguna	,289	,314

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS, 2016

1. Variabel $X_1 = 0,815 \times 0,824 = 0,6716 = 67,16\%$
2. Variabel $X_2 = 0,289 \times 0,314 = 0,0907 = 9,07\%$

Dari hasil analisis secara individu di atas diketahui bahwa variabel X_1 (partisipasi pengguna) terhadap variabel Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) memiliki kontribusi sebesar 0,6716 atau 67,16%, dan variabel X_2 (kemampuan pengguna) terhadap variabel Y (efektivitas sistem informasi akuntansi) memiliki kontribusi sebesar 0,0907 atau 9,07%.

3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Dengan menggunakan program *SPSS* diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 5. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,553	3,716		-2,571	,026
	Partisipasi Pengguna	,747	,135	,815	5,542	,000
	Kemampuan Pengguna	,377	,192	,289	1,966	,075

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil perhitungan *software* SPSS, 2016

Pengujian hipotesis variabel X_1 (partisipasi pengguna)

H_0 : partisipasi pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H_1 : partisipasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat signifikan () sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 12 ($n-(k+1)$) didapat nilai t_{tabel} 2,179. Dari *output SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 5,542 dan t_{tabel} 2,179. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya partisipasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA.

Pengujian hipotesis variabel X_2 (kemampuan pengguna)

H_0 : kemampuan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H_1 : kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (v) = 12 ($n-(k+1)$) didapat nilai t_{tabel} 2.179. Dari *output SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 1,966 dan t_{tabel} 2,179. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya kompetensi pengguna berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi pengguna pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor jasa keuangan dan asuransi di Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, kelemahan yang masih ditemukan dalam partisipasi pengguna adalah kurang berpartisipasi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi pada perusahaan, sebaiknya user atau pengguna sistem informasi akuntansi dilibatkan dalam proses tersebut tidak selalu hanya orang-orang bagian information technology (IT) atau analisis sistem informasi saja. Kompetensi pengguna pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor jasa keuangan dan asuransi di Kota Bandung sudah berjalan dengan baik, kelemahan yang masih ditemukan dalam kompetensi pengguna adalah dalam hal masih kurangnya user atau pegawai yang bekerja diperusahaan belum cukup melakukan pekerjaan secara cepat dan akurat. Untuk efektivitas sistem informasi akuntansi, perusahaan sudah memiliki kinerja sistem informasi akuntansi yang baik, kelemahan yang masih ditemukan aplikasi sistem informasi akuntansi diperusahaan adalah masih belum cukup fleksibel untuk memenuhi kebutuhan user sesuai dengan tuntutan yang dibuat bagi perusahaan.
2. Partisipasi pengguna berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna yang semakin baik dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Kompetensi pengguna berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kompetensi pengguna yang semakin baik dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi pengguna yang masih lemah terutama menyangkut dengan pemecahan masalah yang terjadi dalam hal pekerjaan yaitu para pengguna yang kurang berpartisipasi dalam menganalisa kebutuhan sistem informasi di perusahaan, hal tersebut bisa diatasi dengan *user* atau pengguna sistem informasi akuntansi dilibatkan dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi. Kompetensi pengguna yang masih lemah terutama menyangkut dengan pemecahan masalah yang terjadi dalam pekerjaan, perlu diadakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pengguna atau meningkatkan SDM diperusahaan.
2. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh partisipasi pengguna dan kompetensi pengguna. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh manajemen perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akutansinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor jasa keuangan dan asuransi di Kota Bandung. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperbanyak subjek penelitian sehingga dapat meningkatkan jumlah responden penelitian.

Daftar Pustaka

- Armstrong, Michael dan Angela Baron. 1998. *Performance Management*. London: Institute of Personnel and Development.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Jogiyanto, 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Keiso E, Donald, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermedit*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Loudon, K.C., & Loudon, J.P., Dalam Sugito, Antika, Sarawati (2015). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi tiga belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Cetakan Kelima. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J., Dalam Safira Nur, Puspasari Novita. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Tiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofo Francesco, Cinzia Colapinto, Michelle Sofo and Salvatore Ammirato. 2013. *Adaptive Decision Making and Intellectual Styles*. Springer New York Heidelberg Dordrecht London.
- Spencer, M.Lyle and Spencer, M.Signe, 1993, *Competence at Work: Models for Superior Performance*, John Wiley & Son, Inc, New York, USA
- www.beritastu.com
- Wibowo. 2015. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Weydgent J. Jerry, Paul D. Kimmel, Donal E. Kieso. 2011. *Accounting Principles*. Tenth Edition. Wiley, United States of America.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.